



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 495 Tahun 2020



## Rektor IPB University: Peluang Kelapa Sawit Majukan Indonesia Sangat Besar

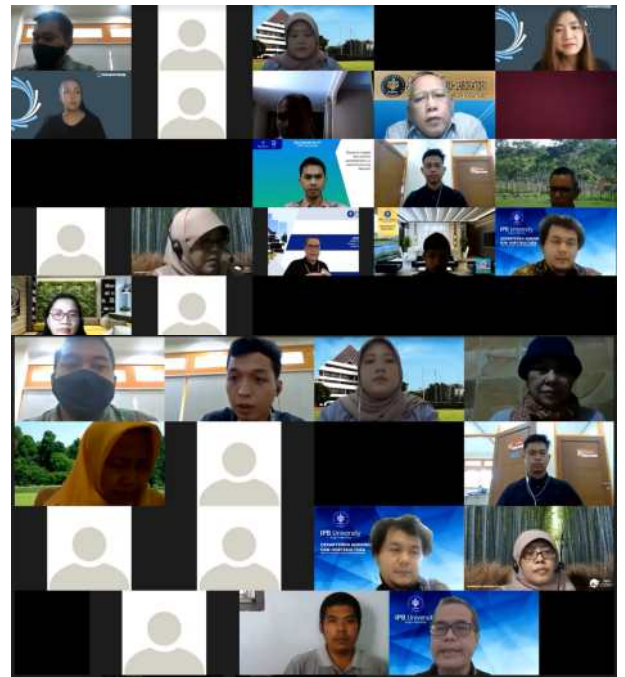
Tersebarinya berbagai isu negatif mengenai sawit menjadi alasan terlaksananya Webinar Agrivolution 2020 yang mengangkat tema "Sustainable Palm Oil for a Better Future". Webinar yang digelar Sekolah Vokasi IPB University ini bertujuan untuk mengenalkan betapa tingginya potensi kelapa sawit bagi Indonesia, khususnya pada sektor ekspor. Dr Jerry Sambuaga, Wakil Menteri Perdagangan RI mengatakan bahwa keuntungan ekspor kelapa sawit Indonesia pada bulan November 2020 menunjukkan angka sebesar 117 milyar dolar AS. Ini menunjukkan betapa besarnya keuntungan ekspor kelapa sawit bagi perekonomian Indonesia. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan bahwa kelapa sawit bagi perkembangan industri di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Sebagai contoh industri aviasi dan industri perlengkapan militer.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Diskusi IPB University: Teknologi Nanopore Persingkat Riset Berbasis Sampel DNA

Direktorat Program Internasional IPB University menggelar 56th IPB Talk on Complexity and Sustainability Sciences bertajuk "Application of Portable Sequencer for Biodiversity Research", 7/12. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Unit Laboratorium Riset Unggulan IPB University dan Oxford Nanopore Technologies, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi analisis DNA yang berpusat di Oxford, Inggris. Dalam kegiatan tersebut, hadir perwakilan dari Oxford Nanopore Technologies dan tiga ilmuwan muda IPB University. Dalam sambutannya, Prof Dr Iskandar Z Siregar, Direktur PI IPB University menyebutkan bahwa kegiatan tersebut digelar

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)

## ENAM PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA SPR DI INDONESIA



## Para Profesor Bahas Pembiakan Sapi di Komunitas Peternakan Rakyat

IPB University bersama Asosiasi Profesor Indonesia (API) menggelar webinar bertajuk Pengembangan Industri Pembiakan Sapi di Komunitas Peternakan Rakyat, (7/12). Dr Sofyan Sjaf, Wakil Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University dalam sambutannya mengatakan bahwa saat ini perguruan tinggi perlu segera menepis anggapan sebagai menara gading dan berusaha memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) yang digagas oleh Prof Muladno,

[Baca Selengkapnya >](#)

## BEM KM IPB University Gelar Audiensi dengan DPRD Kota Bogor

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) IPB University periode 2020/2021 (Kabinet Zilenial) mengunjungi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor (7/12). Dalam audiensi tersebut, mahasiswa IPB University yang terdiri dari Langit Biru, Pandjy Taryana Poetra, Rizki Muhamad Reza, Canta Bayu Laksana, Muhammad Warid Akbar, dan Maliki Febriantono Saputra diterima Atang Trisnanto, SHut, MSi selaku Ketua DPRD Kota Bogor. "Dalam audiensi ini, kami dari BEM KM IPB University mendorong DPRD Kota Bogor untuk mengawal komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor terhadap sektor pertanian di Kota Bogor. Selain itu kami juga berharap DPRD Kota Bogor dapat mengawal komitmen Pemkot Bogor dalam upaya penataan transportasi di Kota Bogor khususnya terhadap nasib Trans Pakuan dan rencana-rencana pembangunan infrastruktur," ujar Langit Biru.

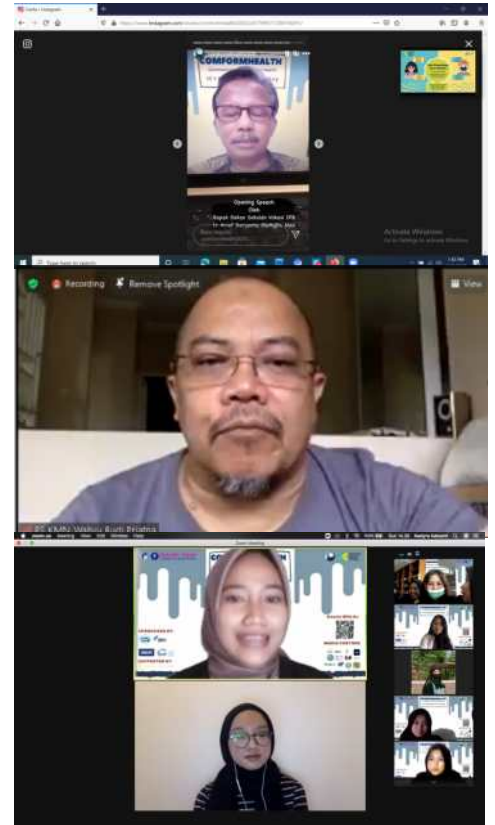
[Baca Selengkapnya >](#)



# Terinspirasi dari Drakor, Mahasiswa Sekolah Vokasi Gelar Webinar Comformhealth 2020

Dekan Sekolah Vokasi IPB University, Dr Arief Daryanto mengatakan bahwa webinar Comformhealth 2020 yang bertema "It's Okay Not To Be Okay", (6/12), sangat menarik karena terinspirasi dari salah satu seri drama Korea. Dengan adanya kegiatan webinar ini diharapkan para mahasiswa dapat berpikir positif di tengah pandemi. Salah satu nilai positif yang dapat diambil dari drama "It's Okay Not To Be Okay" dan kondisi saat ini yaitu tidak pernah untuk menolak suatu keadaan, karena kita pasti akan mendapatkan cara untuk pulih dari luka atau kejadian traumatis. "Maka kita harus selalu berusaha membuka pintu diri untuk menjadi lebih baik dengan semangat tinggi. Pada saat ini kita masih bekerja keras untuk menangani COVID-19 yang melibatkan berbagai pihak, salah satunya adalah dengan komunikasi publik. Sehingga komunikasi publik seperti webinar Comformhealth sangat diperlukan untuk membangun literasi sosial learning dan perubahan

[Baca Selengkapnya >](#)



# Baru Jadi Mahasiswa, Anak Pengepul Gula Merah ini Langsung Berprestasi

M Ficky Haris, mahasiswa baru IPB University dari Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) berhasil meraih juara 3 Lomba Menulis Esai yang diadakan oleh Universitas Mulawarman pada November lalu. Waktu itu Ficky mengangkat ide permen karet peningkat imun untuk pencegahan COVID-19. Pekan lalu, kembali Ficky mengukir prestasi dengan berhasil menjadi juara 1 lomba menulis esai Edutech Festival di Universitas Negeri Yogyakarta. Di kompetisi ini Ficky membuat strategi belajar, khususnya bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Model pembelajaran yang ditawarkannya adalah pembelajar tatap muka dengan mengoptimalkan lokasi selain sekolah. Kegiatan belajar bisa dilakukan di kantor kelurahan atau lokasi lainnya dengan pengaturan waktu yang tepat

[Baca Selengkapnya >](#)



## Dua Alumni IPB University Ini Bangun Gerakan untuk Kembangkan Potensi Daerah Asal

Sandi Fantea dan Ridho Saputra mendirikan potensial.id, sebuah komunitas pemuda yang bergerak di bidang sociopreneur. Kedua alumni IPB University ini merekrut 32 pemuda dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Lampung untuk mengembangkan potensi pertanian dan ekowisata di wilayah tersebut. "Daerah Pesisir Barat, Provinsi Lampung memiliki komoditas perkebunan seperti kopi dan cengkeh yang dapat diangkat nilai komersialnya. Potensial.id bergerak di bidang sociopreneur sehingga selain memberdayakan masyarakat di bidang pertanian dan ekowisata, program ini akan kami perluas ke bidang pendidikan," ujarnya. Terdapat beberapa program pada

[Baca Selengkapnya >](#)